

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Paradigma Penelitian

Menurut Phakiti dan Paltridge (2015) paradigma penelitian merupakan pandangan filosofis yang mendasari tentang pengetahuan atau realitas dan penulis akan berusaha untuk mendapatkan pemahaman tentang topik tertentu. Sehingga bisa dikatakan bahwa paradigma penelitian adalah sebuah dasar dari cara penulis berpikir untuk menentukan sebuah tindakan atau realitas.

Paradigma penelitian terbagi menjadi empat, yaitu, paradigma positivisme, paradigma post-positivisme, paradigma konstruktivisme, dan paradigma kritis. Penelitian ini akan menggunakan paradigma konstruktivisme karena pada paradigma konstruktivisme, individu akan mencari pemahaman tentang dunia dari tempat mereka hidup dan bekerja yang memiliki banyak makna dan akan mengarahkan penulis untuk mencari kompleksitas pandangan daripada penyempitan makna ke dalam beberapa kategori atau gagasan (Creswell & Creswell, 2018). Tujuan dari paradigma ini adalah untuk mengandalkan pendapat para partisipan tentang situasi yang sedang dipelajari. Maka dari itu penulis konstruktivis biasanya sering membahas proses interaksi antar individu. Latar belakang dari penulis sendiri pun membentuk interpretasi peneliti, dan penelitis akan memposisikan diri dalam sebuah penelitian untuk mengakui bagaimana interpretasi mereka mengalir dari pengalaman pribadi, budaya, dan sejarah mereka (Creswell, 2014).

Dalam paradigma konstruktivisme, fenomena dapat dipahami dengan baik dengan berbagai cara yang berbeda. Paradigma konstruktivisme melihat bahwa kenyataan adalah hasil konstruksi dari pemahaman atau kemampuan berpikir seseorang yang kemudian menjadi produk interaksi simbolik dalam kelompok sosial. Sehingga menunjukkan bahwa realitas dibangun secara sosial dan menjadi produk dari kehidupan kelompok dan budaya (Littlejohn et al., 2017).

Pada paradigma konstruktivis, terdapat tiga dimensi yaitu Aspek Ontologi, Aspek Epistemologi, dan Aspek Aksiologi.

a) Aspek Ontologi

Ontologi adalah cabang filsafat yang membahas tentang hakikat keberadaan. Dalam ilmu sosial, sebagian besar ontologi akan berurusan dengan sifat keberadaan manusia, seperti dalam komunikasi, ontologi berpusat pada sifat interaksi sosial manusia karena untuk mengkonseptualisasikan interaksi akan sangat bergantung pada bagaimana komunikator dipandang

b) Aspek Epistemologi

Epistemologi adalah cabang filsafat yang mempelajari pengetahuan atau bagaimana orang tahu apa yang mereka klaim tahu. Banyak yang percaya bahwa pengetahuan-pengetahuan muncul dari berbagai pengalaman. Kapasitas untuk berpikir dan memahami dikutip sebagai bukti untuk mekanisme yang melekat tersebut.

c) Aspek Aksiologi

Aksiologi adalah cabang filsafat yang berkaitan dengan studi tentang nilai-nilai yang memandu penelitian dan implikasi dari nilai-nilai tersebut untuk hasil proses penelitian.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme karena penulis ingin membangun pemahaman mengenai konsekuensi yang terjadi pada ibu tunggal dengan anak perempuannya akibat pernikahan dini pada film *Susah Sinyal* (2017).

### **3.2 Jenis dan Sifat Penelitian**

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dan bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Dalam penelitian kualitatif ini, penulis akan berangkat dari teori menuju data dan yang akan berakhir pada penerimaan ataupun penolakan dari teori yang digunakan. Penelitian kualitatif juga akan lebih subjektif dibanding penelitian kuantitatif dan metode yang digunakan oleh kualitatif

adalah metode seperti wawancara ataupun *focus group* (Kasemin, 2016). Selain itu, menurut Creswell (2018) pendekatan kualitatif mengandalkan data teks dan gambar serta memiliki langkah yang unik untuk menganalisis data. Penelitian kualitatif juga merupakan suatu pendekatan untuk mempelajari dan memahami pentingnya individu dan kelompok dalam kaitannya dengan masalah sosial atau manusia. Proses penelitian ini melibatkan pertanyaan dan prosedur yang muncul. Data biasanya dikumpulkan dalam pengaturan partisipan atau peserta, analisis materi dibangun secara induktif dari topik tertentu ke topik umum, setelah itu penulis membuat interpretasi yang bermakna. Mereka yang berpartisipasi dalam, atau terkait langsung dengan, penyelidikan atau penyelidikan ini mendukung pendekatan penelitian yang menghargai gaya induktif (proses pemikiran logis), dari pengamatan data hingga kesimpulan umum, dengan penekanan pada kepentingan individu dan pentingnya laporan atau pernyataan.

Sebelumnya dikatakan bahwa penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Deskriptif biasanya membutuhkan penggambaran metode tinjauan dokumen, observasi partisipan, dan wawancara mendalam untuk memahami pengalaman, perspektif, dan pandangan dunia orang-orang dalam situasi tertentu. Maka dari itu, penelitian deskriptif ini adalah penelitian yang menjelaskan dan mengkaji situasi sosial secara luas dan mendalam. Biasanya, fokus dari penelitian deskriptif ini ada pada deskripsi terperinci dan penyajian hanya satu kasus, misalnya biografi seseorang, sebuah peristiwa, organisasi atau kelompok tertentu (Schwandt & Gates, 2018).

### **3.3 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis isi kualitatif. Analisis isi (*context analysis*) adalah teknik penelitian khusus untuk melakukan analisis tekstual. Analisis isi dibagi menjadi dua aliran metodologi yaitu analisis isi kualitatif dan analisis isi kuantitatif. Sebagaimana sesuai dengan jenis dan sifat penelitian, maka analisis isi yang akan dipakai pada penelitian kali ini adalah analisis isi kualitatif. Analisis isi kualitatif adalah

suatu analisis isi yang lebih detail untuk memahami isi media dan mampu menghubungkannya dengan konteks sosial atau realitas yang terjadi pada saat pesan dibuat. Analisis isi kualitatif bersifat sistematis sehingga tidak terlalu “kaku” seperti analisis isi kuantitatif. Metode analisis isi kualitatif akan mengkaji pesan-pesan dalam media yang nantinya akan menghasilkan kesimpulan mengenai isi, tema dan lain sebagainya. Data akan dikumpulkan nanti akan berupa teks, catatan lapangan, foto, dan dokumen resmi lainnya (Kriyantono, 2006).

Berdasarkan pemaparan diatas, tujuan dari penggunaan metode penelitian analisis isi kualitatif adalah untuk mengetahui bagaimana komunikasi antarpribadi ibu tunggal dan anak perempuannya pada film Susah Sinyal (2017).

### **3.4 Unit Analisis (Analisis Isi)**

Unit analisis yang ada di penelitian ini adalah *scene-scene* yang merepresentasikan komunikasi antara ibu tunggal dan anak. Sehingga penulis akan berfokus pada *scene-scene* film yang hanya mendapati sang ibu tunggal dan anak perempuannya ketika mereka sedang berkomunikasi antarpribadi di dalam film Susah Sinyal (2017) secara verbal dan nonverbal. Setelah itu, penulis akan mengidentifikasi unit-unit analisis, seperti kata-kata, frasa, atau kalimat yang terkait dengan komunikasi antarpribadi.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Tentunya penelitian ini tidak dapat dilakukan atau ditemukan hasilnya kecuali disertai dengan data yang cukup dan valid. Oleh karena itu, ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dan dibagi menjadi primer dan sekunder.

Data primer:

### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik dengan teknik yang lain. Dalam Rakhmat dan Ibrahim (2017), observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis dimana yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.

Terdapat 2 macam observasi, yaitu observasi berstruktur dan observasi tidak berstruktur. Dalam penelitian ini, observasi yang digunakan adalah observasi tidak berstruktur yaitu tidak sepenuhnya penulis melaporkan peristiwa, sebab prinsip utama dalam observasi adalah merangkum, menyistematiskan dan menyederhanakan representasi suatu peristiwa. Perbedaan yang mencolok antara observasi berstruktur dan tidak berstruktur adalah dalam metode tidak berstruktur ini, penulis akan lebih *flexible* dalam mengamati peristiwa.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penulis disini adalah menonton film Susah Sinyal secara berulang kali, sehingga penulis mendapatkan pengetahuan yang komprehensif tentang film tersebut.

### 2. Dokumentasi.

Dokumentasi merupakan suatu cara untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Studi dokumen ini merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi atau wawancara akan lebih dapat dipercaya atau mempunyai kredibilitas yang tinggi jika didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik yang sudah ada.

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian adalah hasil *sceenshot* dari beberapa *scene* film yang ada di Susah Sinyal dan transkrip dialog yang terjadi antara ibu tunggal dan anak perempuan di film tersebut.

Data Sekunder:

### 1. Studi pustaka

Studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Penelitian kepustakaan juga disebut sebagai kegiatan penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi seperti dari buku referensi, hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, artikel, catatan, serta berbagai jurnal yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan (Sari & Asmendri, 2020). Studi pustaka ini dilakukan guna untuk mendukung penulis dalam menjawab pertanyaan penelitian dalam komunikasi antarpribadi ibu tunggal dan anak.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah perlakuan untuk mendapatkan data secara mendalam yang dilakukan oleh seorang peneliti. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Ada dua tipe wawancara yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan ketika peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Tipe wawancara ini dijalankan dengan menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya sudah disiapkan. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang

bebas, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap, tetapi hanya menggunakan garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Di dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan wawancara tidak terstruktur, yang dimana peneliti hanya akan membuat daftar garis besar pertanyaan yang akan disampaikan. Peneliti akan mendengarkan perspektif dari narasumber sendiri agar tidak subjektif dalam meneliti penelitian ini.

Pada penelitian ini penulis akan mewawancarai Pak Ronny P Tjandra yang merupakan seorang ahli film agar penelitian ini tidak subjektif dan bisa memperkaya interpretasi bagi penulis.

### **3.6 Keabsahan Data**

Dalam penelitian, sangat penting dalam menguji keabsahan data yang ada. Keabsahan data ini guna untuk membantu membuktikan bahwa hasil penelitian yang didapatkan sama dengan apa yang terjadi di lapangan. Penelitian ini akan menggunakan triangulasi sebagai penguji keabsahan data. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi data ini akan dikumpulkan melalui berbagai sumber termasuk wawancara, observasi dan analisis dokumen. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber yang dilakukan untuk menguji kredibilitas dengan memeriksa data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan dipisahkan berdasarkan deskripsi, klasifikasi dan kategori. Dalam masing-masing metode memberikan data yang berbeda, dan memberikan wawasan yang berbeda tentang fenomena yang diteliti. Sudut pandang yang berbeda ini menghasilkan berbagai kebenaran. Data yang telah dianalisis menghasilkan kesimpulan (Creswell & Poth, 2018).

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Setelah data lapangan dimasukkan, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Teknik analisis data merupakan proses penyederhanaan, mencari dan menyusun data kedalam bentuk yang lebih mudah dimengerti. Data yang diperoleh dari hasil analisis isi, dokumentasi dan catatan pribadi penulis.

Data penelitian kualitatif diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam. Teknik analisis data yang digunakan oleh penelitian ini adalah model Miles & Huberman. Menurut Miles & Huberman dalam Sugiyono (2019), analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung. Aktivitas analisis data ini dilakukan secara terus-menerus sampai tuntas. Teknik analisis data yang dilakukan memiliki tiga langkah, yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pada reduksi data ini, penulis akan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada topik-topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Reduksi data pada penelitian ini adalah dengan menonton film Susah Sinyal secara berulang kali sampai penulis bisa memilih *scene-scene* yang merepresentasikan komunikasi antarpribadi ibu tunggal dan anak perempuannya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Tahap selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data yang paling sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif dengan mendisplaykan data. Penyajian data ini berfungsi untuk memudahkan peneliti untuk memahami data yang diperoleh.

3. Penarikan Kesimpulan (*Concluding Drawing Verification*)

Tahap yang terakhir dengan penarikan kesimpulan atau berifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Kesimpulan ini akan menjawab rumusan masalah yang dirumuskan dan akan bersikap deskriptif.

Tahapan analisis data yang dilakukan penulis yaitu dengan menonton film Susah Sinyal setelah itu memotong *scene-scene* yang berhubungan dengan komunikasi antarpribadi ibu tunggal dan anak perempuannya.

